

**ELEMEN VISUAL PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB
KEMENTERIAN AGAMA: PERSPEKTIF SISWA**

Nurul Fadilah¹, Kamal Yusuf²

¹²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Email : ¹nurulfadilah1945@gmail.com, ²kamalinev@gmail.com

Abstract

According to Wahab (2015) Arabic learning and learning tools since 1968 until now are still developing along with developments technology and changing of time also condition. Arabic textbooks at the Middle Islamic High School also underwent revisions according to conditions, time, and some evaluations from various parties; however, errors in printing or typing and even the layout of the contents of the book can occur in every textbook in circulation. Through exploratory qualitative research with descriptive analysis tools. The purpose of this study is to uncover the visual elements of the book published by the Directorate of the Ministry of Religion in 2020 perspectives of Sudarma et.al (2015) and Erin M. McTigue et.al (2011); as well as students' understanding of these visual elements. The majority of the visual elements in this book are tables, 180 cartoon or photo illustrations, and the rest are design elements such as blunt squares, circles or other shapes. Some layout conditions are still random, making it difficult for readers to see the writing. As for the results of the interview, there were 10 visual elements, 10 people had good understanding, 6 people had a pretty good understanding, and 9 people had poor understanding.

Keywords : *Visual Elements Book, Visual Source Teaching, Visual Media*

الملخص

وفقاً لهاب (٢٠١٥) ، لا تزال أدوات التعلم والتعليم باللغة العربية منذ عام ١٩٦٨ وحتى الآن تتطور جنباً إلى جنب مع التطورات التكنولوجية وتغير الوقت أيضاً الحالة. كما خضعت الكتب المدرسية العربية في المدرسة الثانوية الإسلامية المتوسطة للتنقيحات وفقاً للظروف والوقت وبعض التقييمات من مختلف الأطراف. ومع ذلك ، يمكن أن تحدث أخطاء في الطباعة أو الكتابة وحتى تخطيط محتويات الكتاب في كل كتاب مدرسي متداول. من خلال البحث النوعي الاستكشافي باستخدام أدوات التحليل الوصفي. الغرض من هذه الدراسة هو الكشف عن العناصر البصرية للكتاب الذي نشرته مديرية وزارة الأديان في عام ٢٠٢٠ وجهات نظر سودارما *et.al* (٢٠١٥) وإيرين م. م. ماكتيج *et.al* (٢٠١١) ؛ وكذلك فهم الطلاب لهذه العناصر البصرية. غالبية العناصر المرئية في هذا الكتاب هي الجداول ، و ١٨٠ الرسوم المتحركة أو الرسوم التوضيحية للصور ، والباقي هي عناصر التصميم مثل المربعات الحادة أو الدوائر أو الأشكال الأخرى. لا تزال بعض ظروف التخطيط عشوائية ، مما يجعل من الصعب على القراء رؤية الكتابة. أما بالنسبة لنتائج المقابلة ، فقد كان هناك ١٠ عناصر بصرية ، وكان لدى ١٠ أشخاص فهم جيد ، وكان لدى ٦ أشخاص فهم جيد جداً ، وكان لدى ٩ أشخاص سوء فهم.

الكلمة الدالة: كتاب العناصر المرئية ، تعليم المصدر المرئي ، وسائل الاعلام المرئية

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab secara nalar tidak lain untuk menjadikan seseorang paham tentang perkataan dan tulisan dari suatu bangsa yaitu bangsa Arab. Jika kita telah mengetahui bahasa Arab maka bangsa kita yaitu bangsa Indonesia dapat beraktivitas di daerah yang menggunakan bahasa Arab; meskipun terdapat dialek yang berbeda antar negara pengguna bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab global dan di Indonesia, pastinya menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan metode pembelajaran yang berbeda-beda sesuai waktu, kondisi daerah, dan perkembangan teknologi. Menurut Wahab (2015) perkembangan pembelajaran dan perangkat pembelajaran bahasa Arab telah tercatat sejak tahun 1960 – 2013¹; namun pada kenyataannya metode dan perangkat pembelajaran masih berkembang hingga saat ini yang mengalami perkembangan kondisi akibat keterbatasan akses pertemuan dalam jumlah banyak dikarenakan pandemi *Corona Virus Disease* !9 (COVID-19). Hal ini memaksa semua pihak untuk mengubah kondisi pembelajaran dan praktiknya demi tercapai tujuan pembelajaran.

Buku Ajar menurut PERMENDIKBUD RI nomor 8 tahun 2016 pasal 1 ayat 1² adalah buku teks prioritas dipergunakan untuk mendidik para siswa hingga mencapai dan menguasai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti yang layak tercantumkan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya di tiap satuan pendidikan baik yang terpencil atau dalam lingkup kota. Sehingga masing-masing satuan pendidikan sejatinya telah memilah dan memilih buku ajar yang tepat dan sesuai dengan jenjang masing-masing baik dari belia yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) hingga jenjang Menengah Atas (SMA) bahkan yang lebih tinggi dari itu.

Buku Ajar sendiri berfokus pada tujuan tertentu, membahas bidang ilmu tertentu, orientasi kepada pembelajaran siswa, disusun atas dasar kurikulum pendidikan, dapat mengarahkan pembelajaran kelas seta menyesuaikan kepada kapasitas perkembangan intelektual siswa, hal ini diungkapkan oleh Muslich (2010) dari Azahri (2018)³. Karena Buku Ajar

¹ Muhbib Abdul Wahab, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode," *ARABIYAT : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015): 59–74.

² Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan A.* (Indonesia, n.d.).

³ Afifa Wijdan Azhari, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra," *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 125–136.

memiliki urgensi tinggi sebagaimana al-Gali dan Abdullah (2012) dari Azahri (2018)⁴ menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai manakala terdapat perantara yang mengarahkan para guru dalam pembelajaran sehingga terdapat transformasi ilmu dari guru kepada murid dengan baik. Hal ini akan berdampak pada perilaku dan keputusan yang diambil dalam berbagai aktivitas siswa setelah pembelajaran terlaksana.

Terdapat beberapa perbedaan penelitian yang dilakukan Vandayo dan Hilmi dengan penelitian ini. Penelitian ini berfokus kepada bagaimana elemen-elemen visual pada buku efektif dalam pembelajaran sedangkan Vandayo dan Hilmi meneliti bagaimana media visual dan implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun dari penelitian Vandayo dan Hilmi penelitian ini muncul akibat keingintahuan tentang media visual pada buku ajar kelas 8 yang mana diawali oleh Vandayo dan Hilmi meskipun berbeda Objek. Pada dasarnya penggunaan buku bahan ajar disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa melalui sistem kelas yang digunakan; dalam tiap negara pun memiliki sistem kelas yang berbeda; hal itu karena tiap individu siswa memiliki keunikan masing-masing. Karena hal tersebut maka pemerintah yang diberi amanat untuk menyusun sistem pendidikan Indonesia dimulai dari peraturan-peraturan, kurikulum, dan bahkan media ajar disusun secara sistematis oleh pemerintah⁵.

Wright et. al. (2014)⁶ telah meneliti terkait Instruktur bahasa kedua (L2) Qatar sering menggunakan rangsangan visual untuk mendukung pembelajaran, khususnya pembelajaran yang mayoritas konten; Namun, tidak semua elemen visual efektif dalam mendukung kurikulum. Mereka menggunakan Protokol Analisis Grafik, yang telah digunakan untuk menilai buku teks sains AS untuk mengevaluasi seberapa baik grafik dalam bacaan ilmiah mendukung pengetahuan konten dan penguasaan bahasa kedua. Hal ini melatar belakangi bagaimana peneliti melihat buku dengan teori Mc. Tighe et. al. serta Sudarma et. al (2015) yang memfokuskan teorinya dalam

⁴ Ibid.

⁵ Habib Abdul Halim, "ANALISIS KESILAPAN BAHASA PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 TERBITAN TOHA PUTRA," *Miyah* 14, no. 2 (2018): 12–34.

⁶ Katherine Landau Wright et al., "More than Just Eye-Catching: Evaluating Graphic Quality in Middle School English Language Learners' Science Textbooks," *Journal of Curriculum and Instruction* 8, no. 2 (2014): 89–109.

elemen-elemen visual sehingga terciptanya sebuah desain yang komunikatif, bersatu, teratur.

Adapun Jumhana (2021)⁷ meneliti tentang bagaimana buku ajar bahasa arab madrasah di Indonesia. Buku yang dipilih adalah buku 1) Buku Bahasa Arab (untuk siswa) kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah, ditulis oleh Mundiroh, Uswatul Hasanah, dan Shofar Sholahuddin. Buku ini terdiri dari 2 jilid, yaitu buku untuk siswa dan guru. 2) Buku “Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah” Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, ditulis oleh Zaenal Muttaqin, Momon Mujiburrohman, dan Faruq Baharudin. Buku ini terdiri dari 2 jilid, untuk siswa dan guru. 3) Buku “Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah” Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah kelas X, ditulis oleh Masrukin dan Deviyanto Nasir. Buku ini juga terdiri dari dua jilid yaitu buku siswa dan guru. Hal ini berbeda dengan yang diteliti saat ini dengan aspek yang berbeda pula; namun meneliti di sumber yang sama yaitu buku ajar. Buku yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Irfan Sodikin (2020)⁸ dalam tugas akhir skripsi, penelitian Sodikin tersebut meneliti buku paket keluaran 2018 dengan kurikulum 2013 berfokus kepada media visual dalam buku melalui analisis semiotika Charles sanders pierce. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan teori Sudarma et. al (2015) tentang Desain Pesan serta pendukung teori Sudarma yaitu *Graphic Analysis Protocol* melalui pandangan Deskriptif Kualitatif Eksploratif; Adapun Sodikin yang menggunakan Analisis Semiotika Charles dengan menggunakan deskriptif untuk mencari hubungan antar variabel yaitu jenis media visual, buku ajar dan kelayakan buku..

Sesuai dengan perkembangan kurikulum sejak tahun 1990 hingga saat ini kurikulum telah melalui berbagai perubahan dan penyempurnaan sesuai dengan kondisi masyarakat dan tujuan baru arah pendidikan di Indonesia,

⁷ Nana Jumhana, “Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013,” *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (2021): 11–32.

⁸ Irfan Sodikin, “Analisis Representasi Visual Gambar Buku Bahasa Arab Kelas Delapan Kurikulum 2013” (Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Kalimantan, 2020).

hal ini berdampak pula pada susunan dan isi buku ajar, teknik mengajar, serta hal yang diperlukan selama proses pembelajaran⁹.

Media menurut Vandayo dan Hilmi menjelaskan bahwasanya media dari sifatnya terbagi menjadi 3 bagian yaitu : media *auditive*, media visual, dan media audio-visual. Hal ini karena media visual hanya bisa diakses melalui indra pengelihatan bahkan tidak memiliki suara. Bentuk dari media tersebut berupa gambar atau ilustrasi¹⁰.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencatat evaluasi dan efektivitas dari buku ajar kelas 8 MTs yang disusun oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI keluaran tahun 2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Buku Ajar atau Buku Paket Pelajaran

Buku ajar didefinisikan oleh Departemen Pendidikan Nasional (KEMENDIKBUDRISTEK) dari Halim¹¹ yaitu Suatu media pembelajaran bersifat instruksional yang dipegang dan dipelajari oleh siswa berkaitan dengan bidang ilmu tertentu. Hal ini telah disusun sistematis dan terstandar oleh para pakar sesuai rumpun ilmu yang dilengkapi oleh sarana pembelajaran; serta dimanfaatkan untuk menunjang program pembelajaran di berbagai tempat dan sekolah.

Buku menurut Ni'mah et. al¹². adalah suatu hasil ketikan atau catatan penyusun atau penulis individu dari buah fikirannya dalam satu

⁹ Hanif Syukron, Arif Taufikurrohman, and Mada Wijaya Kusumah, "Studi Analisis Dan Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Dua Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 (Pada Bab Empat Hingga Bab Enam) Berdasarkan Kurikulum Modern Pengajaran Bahasa Arab Untuk Non-Penutur Asli," in *PROCEEDING INCISST*, 2021.

¹⁰ Thufeyl Vandayo and Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 2 (2020): 221.

¹¹ Halim, "ANALISIS KESILAPAN BAHASA PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 TERBITAN TOHA PUTRA."

¹² Syakirotn Ni'mah, Zaim Elmubarak, and Zukhaira Zukhaira, "PENGEMBANGAN BUKU PENUNJANG KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB BERBASIS STRATEGI RAFT (ROLE AUDIENCE FORMAT TOPIC) UNTUK SISWA KELAS VIII MTS DI KOTA SEMARANG," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10, no. 1 (July 13, 2021): 1–14, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/48176>.

jilid buku atau berjilid-jilid. Adapun sub devisi dari KEMDIKBUDRISTEK yaitu Direktorat Pendidikan Menengah oleh Halim¹³ menjelaskan buku ajar merupakan teks tertulis yang diketik terstruktur dan sistematis mencakup suatu pelajaran dipersiapkan oleh penulis atau pengarang menggunakan standar kurikulum yang berlaku yang substansinya atau isi dari buku memiliki kompetensi-kompetensi yang harus dipecahkan oleh murid; terutama oleh guru yang mengajarkan buku ajar tersebut.

Buku ajar menurut Prastowo termasuk dalam ragam jenis sumber belajar dan bahan ajarnya bersifat cetak. Hal ini dikarenakan buku merupakan sumber belajar utama global.¹⁴ Tidak cukup sampai disitu al-Gali dan Abdullah dari Azhari¹⁵ menyebutkan karena adanya buku ajar proses pembelajaran secara global dapat berjalan dan mengkoneksikan antara guru dengan siswanya sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Adapun Prastowo¹⁶ dari Halim mencantumkan karakteristik dari buku ajar adalah : 1) diakui legal formal melalui penerbit serta terdaftar ISBN; 2) Misi prioritas dari penyusunan buku adalah Optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural; 3) Selalu mengacu kepada KEMDIKBUDRISTEK yang terdiri dari : a) Kurikulum Pendidikan Nasional yang berlaku; b) Orientasi terfokus pada keterampilan proses menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, masyarakat, demonstrasi, dan eksperimen; c) Memberikan skema pembelajaran yang jelas serta sinergi antar disiplin ilmu.

Menurut Dwiyogo (dalam Febrianto, 2020)¹⁷ karakter buku ajar diantaranya adalah disusun dengan sistematis dan terstruktur, menjelaskan tujuan dari pembelajaran, menghadirkan motivasi belajar, mengantisipasi kesulitan belajar, dan menyediakan rangkuman serta balikan. Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar menurut

¹³ Halim, "ANALISIS KESILAPAN BAHASA PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 TERBITAN TOHA PUTRA."

¹⁴ Azhari, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiah Terbitan Karya Toha Putra"; Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, ed. Desi Wijaya (Yogyakarta: Diva Press, 2015).

¹⁵ Azhari, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiah Terbitan Karya Toha Putra."

¹⁶ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, 57–58.

¹⁷ Rohmat Febrianto and Flora Puspitaningsih, "Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran," *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 4, no. 1 (2020): 1–18.

Sanjaya (dalam Utami :2021) hal ini karena buku merupakan benda yang dibuat untuk siswa khususnya dalam mempelajari bahan dan pengalaman belajar dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran tersebut¹⁸.

B. Mata Pelajaran Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa bahasa Arab tidak hanya sekedar formalitas untuk dipelajari, namun telah mengakar pada masyarakat Indonesia di beberapa event seperti acara konferensi internasional, Penulisan jurnal Ilmiah, dan bahkan event perlombaan tingkat lokal hingga tingkat nasional. Sehingga beberapa sekolah basis Islam khususnya mempersiapkan kurikulum dan mata pelajaran Bahasa Arab sebagai eksistensi dan bukti keberadaan nilai ke-Islaman dalam pembelajaran sekolah.

Namun tidak cukup hanya transformasi ilmu saja antara murid dan guru, karena bahasa sejatinya adalah penuturan kalimat-kalimat sebagai media berinteraksi antar individu sehingga menjadi sebuah keniscayaan jika pembelajaran bahasa Arab terbatas hanya dalam pembelajaran secara tertulis tanpa diikuti oleh sebuah praktek.

Dalam buku yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI keluaran tahun 2020¹⁹, fokus pembelajaran dari kelas 7 MTs yaitu kaidah bahasa arab dasar serta pengenalan beberapa aspek seperti keluarga, fasilitas-lingkungan sekolah, hingga kegiatan sehari-hari keluarga. Pada buku ajar kelas 8 MTs pembelajaran terbagi menjadi 7 Bab dimulai bab membahas tentang waktu hingga bab menjenguk orang sakit. Sedangkan kaidah yang diajarkan di kelas ini dimulai dari urutan angka bahasa Arab (*Adad al-Tartibiy*) hingga kata kerja lampau (*al-Fi'l al-Madiy*) dan kalimat kerja (*al-Jumlah al-Filiyah*). Dan pada kelas 9 MTs pembelajaran fokus kepada pembelajaran *Tasrif Fi 'il mujarrad* hingga materi *ismu al-Tafdil*; sesuai dengan tema bahasan masing-masing.

Dalam pembelajaran bahasa arab baik formal ataupun non-formal telah banyak pengembangan-pengembangan serta implementasinya dari media pembelajaran yang digunakan, bahan ajar, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah penelitian

¹⁸ Rizka Utami et al., *Media Pembelajaran*, ed. Tgk Rasyidin (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 41.

¹⁹ Data Diolah Peneliti, Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas 7, 8, dan 9, Direktorat Kskk Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. 2020

Akhsan dan Muhammadiyah (2020) tentang model belajar dan pembelajaran yang hasilnya terdapat pembelajaran via Whatsapp, Google meet atau zoom, melalui video tutorial dari youtube atau CD bahkan dari tanya Google²⁰. Dan guru menurut Akhsan dan Muhammadiyah perlu melek digital, memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar dan komunikasi, menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh makna, serta guru menjadi *role model*.

C. Media Visual dan Elemen Visual

Media merupakan salah satu alat komunikasi yang sering digunakan antara presenter dengan audiens, namun dalam pembelajaran media digunakan sebagai perantara antara guru dengan murid dengan harapan pembelajaran efektif dan efisien. Media sendiri menurut Henrich et.al. dari pribadi yaitu alat yang memuat informasi dan pengetahuan difungsikan untuk pelaksanaan proses belajar²¹. Adapun media menurut Angkowo media adalah fasilitas atau alat yang dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pemikiran; dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran siswa²². Sedangkan menurut Burgs dan Burke (2009) dari simaranata et.al. menjelaskan bahwa media merupakan peralatan-perengkapan fisik yang menancapkan pesan serta menggiatkan siswa untuk belajar²³.

Williams (2003) dari pribadi²⁴ menjelaskan beberapa klasifikasi sarana komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya adalah : 1. Media yang tidak diproyeksikan (contoh pameran dan model); 2. Model yang diproyeksikan (Contoh *Compact Disk* (CD) audio, ceramah narasumber, rekaman musik); 3. Media video (contoh VCD,

²⁰ Akhsan Akhsan and Ahmadi Muhammadiyah, "Model Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab Generasi Milenial," *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 105–119.

²¹ Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Pertama. (Jakar: Kencana (Prenadamedia Group), 2017).

²² Robertus Angkowo and A Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grasindo; anggota IKAPI, 2007).

²³ Janer Sinamarta and Dkk., *Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*, ed. Toni Limbong (-: Yayasan Kita Menulis, 2020).

²⁴ Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*; Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group (Divisi Kencana), 2018); Erin M. McTigue and Amanda C. Flowers, "Science Visual Literacy: Learners' Perceptions and Knowledge of Diagrams," *The Reading Teacher* 64, no. 8 (2011): 578–589.

DVDs, *blue rays disc*); 4. Pembelajaran basis komputer; dan 5. Multimedia dan jaringan komputer.

Adapun Pribadi²⁵ menyebutkan beberapa media yang sering ditemukan yaitu media cetak berupa brosur, handout; selanjutnya media grafis atau media pameran berupa realia, model, dan lain sebagainya; Lalu terdapat media audio yang berupa rekaman suara atau olahan musik atau dalam bentuk lain masih dalam kategori suara; terdapat gambar bergerak atau media yang menampilkan gambar bergerak terintegrasi dengan unsur suara diantaranya video atau film; dan yang terakhir yaitu multimedia yang tercipta dari perkembangan teknologi khususnya digital. Hal tersebut karena multimedia dapat menggabungkan teks, video, grafis, dan audio.

Adapun elemen visual, menurut Winn (1987) dari Slough et. al.²⁶ menyajikan skema organisasi di mana: grafis instruksional dibagi menjadi tiga kategori: gambar/ilustrasi, grafik, dan diagram.

Menurut taksonomi tripartit Winn dari Slough et. al.,²⁷ grafik didefinisikan sebagai gambaran hubungan antar variabel dengan setidaknya terdapat satu variabel kontinu. Misalnya, dalam grafik keaktifan guru. Grafik berisi nama-nama guru dan jumlah kehadiran guru. Jumlah kehadiran guru merupakan satu variabel kontinyu, sedangkan nama-nama guru merupakan kategori tetap yang tidak berubah. Sebuah *Chart* atau bagan menunjukkan sebuah korelasi antar variabel kategoris, seperti dalam bagan yang menunjukkan vitamin dan sumber alamnya. Diagram berbeda dari bagan dan grafik dalam fungsi, kompleksitas, dan sifat visual. Meskipun bagan dan grafik menggambarkan hubungan antar variabel, diagram mewakili keseluruhan proses atau struktur dan karena itu sering mengandung jumlah yang lebih besar dari rinci.

Prinsip dari elemen grafis menurut Erin M. McTigue et. al. (2011).²⁸ yaitu : 1. Grafik harus dipertimbangkan oleh bentuk dan fungsi, 2. Grafik harus menciptakan konstruk fikiran para pembaca tentang suatu model sistem atau pengetahuan, 3. Grafik harus terintegrasi secara fisik, 4. Grafik dan teks harus terintegrasi secara semantik. Semua hal ini harus dipenuhi untuk menyusun elemen visual pembelajaran yang baik dan

²⁵ Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*.

²⁶ McTigue and Flowers, "Science Visual Literacy: Learners' Perceptions and Knowledge of Diagrams."

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid.

terintegrasi antara teks dengan grafik berupa gambar, kartun, diagram, dan bentuk visual lainnya.

Menurut Pujiyanto dari Sudarma et. al (2015) .²⁹ Nirmana yang merupakan dasar dari desain grafis, hal ini karena desain merupakan kumpulan sebuah elemen yang tersusun sehingga menciptakan hasil gambar yang baik dan estetik. Unsur-unsur nirmana terdiri dari ; 1. Kesatuan, karena sebuah desain terdiri dari berbagai elemen sehingga keharmonisan dalam penyusunan elemen untuk membuat sebuah desain itu penting jika tidak demikian maka dapat menimbulkan kesatuan yang tidak menarik; 2. Keteraturan, Hal ini dimaksudkan karena ada unsur visual yang merupakan elemen utama ada unsur visual yang berfungsi sebagai unsur pelengkap sehingga teratur menjadi salah satu pokok nirmana. 3. Keragaman; Keragaman masih berhubungan dengan unsur visual, jika hanya mencantumkan elemen visual yang itu saja, hal ini menimbulkan kesan monoton, kurang menarik, dan membosankan sehingga penikmat visual akan cepat lelah membacanya. Dicontohkan sebagaimana paduan suara atau orkestra yang menggunakan berbagai nada dan alat musik untuk memvariasikan pengalaman para pendengarnya; 4. Komunikatif, hal ini karena sejatinya sebuah desain selalu menciptakan pesan, baik langsung maupun tidak langsung. Sehingga harus memperhatikan lagi sasaran atau tujuan penciptaan karya atau desain. Jika ditujukan untuk anak- anak maka harus menonjolkan gambar konkret dan huruf yang menarik.

D. Temuan Penelitian Elemen Visual dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 8

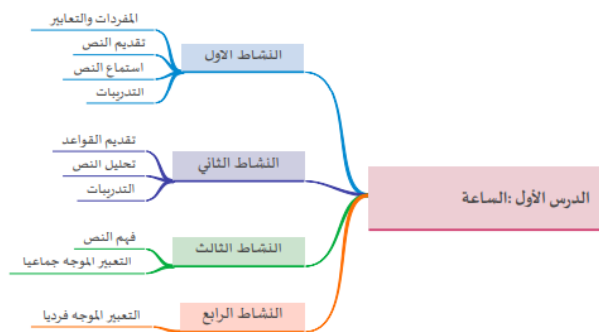
Peneliti telah melihat dan mengumpulkan data, bahwasanya elemen visual dalam buku ajar Bahasa Arab³⁰ didominasi oleh bentuk bangun baik berupa persegi atau bentuk bangunan tidak beraturan serta beberapa ilustrasi berupa arahan untuk memfokuskan fikiran atau menunjukkan “bab ini untuk membangun....”. Adapun beberapa bab yang terdapat dalam buku terdiri dari bab 1 waktu (Jam), bab 2 *Yaumiyyatuna* (aktifitas harian), bab 3 *Hiwayat* (Hobi), bab 4 *Riyadah* (Olahraga), bab 5 *Mihnat* (pekerjaan/profesi), dan bab 5 *Iyadat al-Marid* (mengunjungi orang sakit).

²⁹ I Komang Sudarma, I Made Teguh, and Dewa Gede Agus Putra Prabawa, *Desain Pesan : Kajian Analitis Desain Visual (Teks Dan Image)* (Yogyakarta: Graha Ilmu - Media Akademi, 2015), 12–13.

³⁰ bahasMasrukhin, *BAHASA ARAB MTs KELAS VIII المتوسطة الثاني*, ed. Muh. Wahib Dariyadi (Jakarta, 2020).

Berikut beberapa media visual beserta elemen visual yang tercantum dalam buku. Beberapa mungkin memiliki kelebihan dan kekurangan akan di tulis selanjutnya pada deskripsi setelah mencantumkan gambar yang ditemukan; sebagai berikut :

Gambar 1. Mind map peta konsep (ilustrasi/gambar)



Gambar 1. Mind map peta konsep (ilustrasi/gambar)

Pada setiap bab yang berjumlah 6 Bab, terdapat ilustrasi sebagaimana gambar di atas yang ditujukan untuk guru dan siswa supaya benar-benar mengerti bagaimana bab tersebut akan dibahas namun tujuan utama dibuatkan hal ini adalah untuk pedoman guru dalam pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Jumlah mind map peta konsep ini terdapat 6 gambar. Elemen visual dalam mind map tersebut berupa bangunan persegi panjang dan garis bercabang memiliki keterkaitan antar pokok bahasan tersebut sehingga menurut peneliti yang mengacu pada konsep Erin M. McTigue et. al. (2011) . tidak ada kendala.



Gambar 2. Gambar tanda sub bab 1 bab 1

Sebagaimana yang terlihat dari peta konsep menuju sub bab pertama. Sub bab yang akan dibahas selalu ditandai oleh *al-Nashat al-Ula* hingga sub bab terakhir. Berdasarkan Pendapat Erin M. McTigue et. al. (2011) . dan Sudarma et. al (2015) . tema bahasan dan sub bab secara baik dapat dilihat, namun untuk perintah melihat mendengar dan ulangi, kurang terlihat jelas dengan ikon yang abu-abu semakin tidak jelas maksud dari penyusun untuk guru beserta murid.

KESIMPULAN

Secara garis besar, simpulkan isi dalam artikel dengan jelas. Kesimpulan merupakan ringkasan pada tata paragraf-paragraf sebelumnya dengan tidak membangun ide baru di luar paragrafisi.



Sumber: republika.com



Gambar 3.1 bagian bawah Halaman 4

Bertanya jawablah dengan
temanmu secara bergantian!

١. كم الساعة؟ الساعة السابعة وخمس دقائق.
الرابعة والنصف - الثامنة والربع - العاشرة والثلاث - التاسعة إلا الربع - الخامسة إلا الثلث
٢. كم حصّة تُدرّس في اليوم؟ أدرّس في اليوم خمس حصص
٤ - ٧ - ٦ - ٨ - ٣
٣. في أيّ ساعة تُصنّى الصُّبح؟ أصنّى <u>سنة في الساعة</u> <u>تبدأ في السؤال والجواب مع زميلك!</u>
(الظهر - الثانية عشرة) (العصر - الثالثة مساء) (المغرب - السادسة) (العشاء - السابعة)

Bahasa Arab - Kelas VIII

Gambar 3.2 Bagian bawah Halaman 5

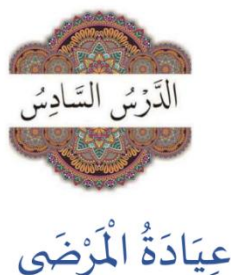
اقرأ الفقرة ثم ضع علامة ✓ أو ✗

Bacalah paragraf tersebut, kemudian beri tanda ✓ atau ✗

١. يدرس فاتح خمس حصص في اليوم	☐
٢. تبدأ الحصّة الأولى في الخامسة	☐
٣. يذهب فاتح إلى المدرسة في السادسة	☐
٤. يستيقظ فاتح من النوم في الرابعة صباحا	☐
٥. يتعلم فاتح في المدرسة المتوسطة بسورابايا	☐

Bahasa Arab - Kelas VIII

Gambar 3.3 Bagian bawah halaman 14



Gambar 3.4 Pembatas Halaman

Beberapa gambar dari 3.1 hingga 3.2 memiliki kesalahan, baik kesalahan dalam penempatan ataupun elemen desain. Pada gambar 3.1 ilustrasi waktu di dua gambar terakhir terlihat jelas namun gambar pertama terdapat tulisan namun elemen latar tulisan tersebut hilang. Entah karena proses ekspor word atau hal lain yang bisa menjadikan latar tulisan ilustrasi sore hari tidak terbaca dengan baik. Sehingga menurut teori Sudarma et. al (2015) masih kurang teratur agar bisa terbaca baik. Untuk unsur-unsur menurut Mc. Tigue et. al tidak ada kendala apapun mengenai elemen visual tersebut.

Pada gambar 3.2 terdapat perintah mengerjakan dalam elemen bangun persegi panjang ujung tumpul, namun tata letak nya bertumpuk diatas soal atau tugas yang dikerjakan, sehingga terdapat kesalahan penempatan yang penyebabnya bisa jadi sama dengan gambar 3.1. Sehingga pendapat Sudarma et. al (2015) . mengatakan keteraturan penempatan elemen masih kurang baik yang selanjutnya mempengaruhi kolom tugas yang tidak terbaca dengan baik. Hal ini mirip dengan gambar 3.3 dan gambar 3.4 yang penempatannya kurang baik. Pada gambar 3.3 perintah dalam bahasa Indonesia hampir menutupi soal yang perlu dikerjakan dalam sub bab itu, dan pada pembatas halaman dalam gambar 3.4 penempatannya bergeser sedikit ke kiri sehingga kurang menuju tengah; namun pada pembatas bab lain gambar di tengah sesuai dengan halaman gambar. Untuk pandangan Erin M. McTigue et. al. (2011) . terhadap ilustrasi dan gambar dari gambar 3.2 hingga gambar 3.4 tidak ada kendala sehingga sesuai dengan teori tersebut.

Pada gambar 4 dapat terlihat sebenarnya ilustrasi sesuai dengan keterangan tulisan yang dicantumkan sebagaimana teori Erin M. McTigue et. al. (2011) .; namun Sudarma et. al (2015) . kurang setuju karena tulisan yang ditempatkan tidak beraturan sehingga kurang nyaman untuk para pembaca melihat keterangan tersebut.



Gambar 4. Ilustrasi Visual beserta keterangan bab olahraga

Dan pada yang terakhir yaitu gambar 5.1 dan gambar 5.2. pada gambar 5.1 terlihat jelas tentang tulisan yang menabrak gambar sehingga mengurangi daya membaca tulisan dengan baik. Hal ini menurut Sudarma et. al (2015) . kurang teratur. Namun menurut pendapat Erin M. McTigue et. al. (2011) . tidak menjadi kendala sama sekali. Pada gambar 5.2 terdapat gambar yang besar sehingga tulisan untuk keterangan gambar paling bawah menuju halaman selanjutnya. Sebenarnya hal ini tidak ada masalah namun kurang menyatu dengan gambar dan kurang teratur sehingga butuh membolak balik halaman ketika murid dan guru membaca gambar yang paling bawah; hal ini menurut pandangan Sudarma et. al (2015) . namun menurut pandangan Erin M. McTigue et. al. (2011) . tidak ada kendala.



Gambar 5.1 Bab Halaman 40



Di dalam buku terdapat banyak ilustrasi sebagaimana telah peneliti amati dan catat; Jumlah tulisan dalam tabel tidak terhitung jumlahnya dan hampir mayoritas pada tiap bab. Hal ini dimaksud untuk menarik minat baca dan memudahkan untuk fokus hanya dalam tabel itu saja. Adapun gambar baik kartun atau foto atau ilustrasi vektor terdapat 180 gambar yang dominan pada ilustrasi vektor berupa kartun yang ditunjukkan untuk menarik minat siswa meskipun sudah menduduki tingkat menengah pertama. Karena kebanyakan siswa baik yang sudah menjadi guru ataupun masih belajar menjadi murid, menganggap bahasa Arab mata pelajaran yang membosankan. Berikut kami cantumkan beberapa gambar buku yang bertuliskan dalam tabel ataupun tugas siswa yang berada dalam tabel.

الكتاب		النشاط الرابع	
Tuliskan jadwal pelajarannya!		اكتب جدول الدراسة	
الجمعة	السبت	الأيام والدروس	الوقت
		الجمعة	الساعة
		الأحد	الساعة
		الاثنين	الساعة
		الثلاثاء	الساعة
		الأربعاء	الساعة
		الخميس	الساعة
		الجمعة	الساعة

Gambar 6. Gambar kiri Halaman 15 dan

الكتاب		النشاط الرابع	
Tuliskan jadwal pelajarannya!		اكتب جدول الدراسة	
الجمعة	السبت	الأيام والدروس	الوقت
		الجمعة	الساعة
		الأحد	الساعة
		الاثنين	الساعة
		الثلاثاء	الساعة
		الأربعاء	الساعة
		الخميس	الساعة
		الجمعة	الساعة

gambar Halaman 62

Wawancara dimulai dari pengumpulan siswa kelas 8 MTs Hasanuddin Tebel, lalu satu per-satu murid ditunjukkan buku dan membaca sesuai apa yang tertulis di buku kemudian menjelaskan bagaimana keterangan buku tersebut menggunakan bahasa arab. Adapun jumlah siswa yang mengikuti wawancara tersebut sebanyak 25 anak. Siswa di wawancara dari awal bab hingga akhir bab yang berisikan gambar atau tabel atau grafik. Lalu peneliti mencatat bagaimana kemampuan siswa dalam memahami gambar-ilustrasi tersebut. Data hasil wawancara berikut kami cantumkan :

Kategori : Jayyid (Pemahaman Baik); Nisfun (Cukup paham); Naqis (Kurang Paham)		
<i>Jayyid</i>	<i>Nisfun</i>	<i>Naqis</i>
10	6	9

Hal ini tidak lepas dari kemampuan individual siswa dalam kelas dan bagaimana siswa belajar baik di dalam kelas maupun di rumah. Karena faktor-faktor lain dapat mempengaruhi bagaimana pemahaman siswa terhadap gambar dan mengucapkan atau menjelaskan gambar tersebut dalam bahasa Arab

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih ada elemen visual yang mengurangi kemampuan pembaca dalam menikmati elemen visual dalam buku tersebut. Namun secara keseluruhan menurut pandangan Erin M. McTigue et. al. (2011) buku ini sudah tidak memiliki kendala apapun untuk digunakan dalam pembelajaran, hanya saja masih terdapat kesalahan layout atau penempatan serta keteraturan dalam beberapa aspek, baik yang sudah peneliti sebutkan ataupun belum. Hal ini didukung oleh pendapat Sudarma et. al (2015) . dalam bagaimana gambar dapat berkomunikasi melalui elemen visual yang terkumpul menjadi satu desain yang estetik dan harus memenuhi beberapa kriteria yang disebutkan Sudarma et. al (2015) . Adapun elemen visual yang tercatat oleh peneliti 180 gambar yang dominan pada ilustrasi vektor berupa kartun, dan mayoritas dalam tabel atau memiliki gambar latar untuk menarik minat pembaca baik guru maupun siswa. Lalu terdapat ikon ikon berupa kartun ataupun foto yang menemani sub-bab atau perintah dalam buku tersebut.

Saran

Peran layouter dalam penerbitan buku ajar ini sudah cukup baik namun alangkah baiknya jika ilustrasi bergambar dalam sub bab pertama dari setiap bab diedit dalam aplikasi gambar sejenis canva, microsoft publisher, corel draw, dan sejenisnya. Karena hal ini dapat mempermudah penempatan gambar dari sejumlah 1 gambar menjadi 1 gambar saja. Telah tertulis terkait penyusunan materi telah dicapai oleh berbagai orang dan pihak, sehingga secara materi sudah cukup baik. Bagi peneliti lain yang membaca jurnal ini, kami harapkan supaya mempelajari Graphic Analysis Protocol yang dikembangkan oleh Mc Tigue untuk penelitian elemen visual selanjutnya, dan tidak lupa elemen visual tidak akan lepas dari teori desain komunikasi visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, Akhsan, and Ahmadi Muhammadiyah. "Model Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab Generasi Milenial." *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 105-119.
- Angkowo, Robertus, and A Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo; anggota IKAPI, 2007.
- Azhari, Afifa Wijdan. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 125-136.
- Febrianto, Rohmat, and Flora Puspitaningsih. "Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran." *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 4, no. 1 (2020): 1-18.
- Halim, Habib Abdul. "ANALISIS KESILAPAN BAHASA PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 TERBITAN TOHA PUTRA." *Miyah* 14, no. 2 (2018): 12-34.
- Jumhana, Nana. "Evaluasi Terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Di Indonesia Berbasis Kurikulum 2013." *Al-Ittihad : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 1 (2021): 11-32.
- Masrukhin. *BAHASA ARAB MTs KELAS VIII كتاب تعليم اللغة العربية لصف الثاني المتوسطة*. Edited by Muh. Wahib Dariyadi. Jakarta, 2020.
- McTigue, Erin M., and Amanda C. Flowers. "Science Visual Literacy: Learners' Perceptions and Knowledge of Diagrams." *The Reading Teacher* 64, no. 8 (2011): 578-589.
- Ni'mah, Syakirotn, Zaim Elmubarok, and Zukhaira Zukhaira. "PENGEMBANGAN BUKU PENUNJANG KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB BERBASIS STRATEGI RAFT (ROLE AUDIENCE FORMAT TOPIC) UNTUK SISWA KELAS VIII MTs DI KOTA SEMARANG." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 10, no. 1 (July 13, 2021): 1-14. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/48176>.
- Permendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan A. Indonesia*,

n.d.

Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Edited by Desi Wijaya. Yogyakarta: Diva Press, 2015.

Pribadi, Benny A. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Pertama. Jakar: Kencana (Prenadamedia Group), 2017.

Sinamarta, Janer, and Dkk. *Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*. Edited by Toni Limbong. -: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Sodikin, Irfan. "Analisis Representasi Visual Gambar Buku Bahasa Arab Kelas Delapan Kurikulum 2013." Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Kalimantan, 2020.

Sudarma, I Komang, I Made Teguh, and Dewa Gede Agus Putra Prabawa. *Desain Pesan : Kajian Analitis Desain Visual (Teks Dan Image)*. Yogyakarta: Graha Ilmu - Media Akademi, 2015.

Syukron, Hanif, Arif Taufikurrohman, and Mada Wijaya Kusumah. "Studi Analisis Dan Evaluasi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Dua Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 (Pada Bab Empat Hingga Bab Enam) Berdasarkan Kurikulum Modern Pengajaran Bahasa Arab Untuk Non-Penutur Asli." In *PROCEEDING INCISST*, 2021.

Utami, Rizka, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Teuku Sanwil, Dlan Febrianingsih, Ihwan Rahman Bahtiar, Nuruz Azmana, Marhamah Ulfa, and Miftahus Surur. *Media Pembelajaran*. Edited by Tgk Rasyidin. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Vandayo, Thufeyl, and Danial Hilmi. "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 2 (2020): 2020.

Wahab, Muhibb Abdul. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Posmetode." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2015): 59-74.

Wright, Katherine Landau, Erin M. McTigue, Zohreh R. Eslami, and Dudley Reynolds. "More than Just Eye-Catching: Evaluating Graphic Quality in Middle School English Language Learners' Science Textbooks." *Journal of Curriculum and Instruction* 8, no. 2 (2014): 89-109.

Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group (Divisi Kencana), 2018.